

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap manusia yang tinggal di bumi bagian manapun tentu memiliki bahasa. Berbahasa merupakan hal yang sangat mendasar bagi manusia. Jika kita tidak mempunyai bahasa, maka kita akan kehilangan kemanusiaan kita. Kita tidak lagi dapat berfungsi sebagai homo sapiens (makhluk yang berpengetahuan). Bahasa memiliki peran sebagai pembawa informasi, alat hubungan sosial antar individu, serta sebagai sarana interaksi untuk mencapai suatu tujuan dalam komunikasi baik berupa lisan maupun tulisan. Menurut Chaer bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi atau alat interaksi sosial.<sup>1</sup>

Sebagai alat untuk berinteraksi, penggunaan bahasa tentunya mempunyai maksud serta tujuan tertentu. Maksud dan tujuan tersebut, misalnya untuk menyampaikan pendapat berupa ide, gagasan atau konsep, menyampaikan keinginan tertentu, dan mengekspresikan perasaan tertentu kepada orang lain. Oleh sebab itu, penggunaan bahasa yang baik dapat mempererat hubungan, solidaritas, serta kebersamaan antar manusia ketika bermasyarakat dalam berbagai konteks. Salah satu realisasi dari bahasa adalah tuturan atau ujaran. Suatu kegiatan berbahasa

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm. 14.

tidak terlepas dari adanya tindak tutur. Tindak tutur merupakan salah satu kajian bidang pragmatik. Menurut Chaer dan Agustina tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan penutur dalam menghadapi situasi tertentu.<sup>2</sup>

Agar dapat dipahami oleh mitra tutur, setiap kegiatan berkomunikasi antara penutur dengan mitra tutur harus berjalan sesuai dengan tujuan serta maksud komunikatifnya. Oleh sebab itu, sebuah tindak tutur yang ditujukan kepada mitra tutur hendaknya dilakukan dengan baik sesuai dengan konteks, karena tindak tutur antara penutur dengan mitra tutur tidak dapat dilepaskan dari konteks. Konteks terdapat pada setiap penggunaan tuturan atau ujaran. Konteks memiliki fungsi untuk menentukan maksud dari sebuah tindak tutur. Dengan konteks yang sesuai, maka maksud dalam sebuah tuturan akan mudah untuk dipahami. Hal tersebut dikarenakan, sebuah tuturan yang dituturkan oleh penutur akan mempunyai maksud dan tujuan berbeda jika dituturkan menggunakan konteks yang berbeda pula. Sebuah konteks tutur dapat menciptakan peristiwa tutur.

Menurut Chaer dan Agustina peristiwa tutur merupakan interaksi linguistik yang melibatkan penutur dan mitra tutur dengan satu pokok pikiran dalam satu waktu, tempat, dan situasi tertentu.<sup>3</sup> Salah satu bentuk peristiwa tutur, yaitu *tweet* atau cuitan. *Tweet* atau cuitan adalah setiap pesan yang diunggah oleh pengguna kepada pengikutnya melalui jejaring sosial Twitter. Cuitan dapat berisi foto, video,

---

<sup>2</sup> Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Hlm. 50.

<sup>3</sup> Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Hlm. 47.

tautan, serta teks. Salah satu bentuk cuitan yang cukup populer di kalangan pengguna Twitter adalah kalimat motivasi.

Motivasi adalah daya pendorong dalam diri individu yang menggerakkan individu tersebut untuk timbul perasaan dan reaksi pencapaian suatu tujuan, terutama saat kebutuhan untuk mencapai tujuan tersebut mendesak. Kalimat motivasi telah diintegrasikan ke dalam berbagai program dan intervensi dalam bidang klinis hingga pendidikan yang secara efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, pemberdayaan, dan membantu orang yang berjuang dengan stres, kecemasan, depresi, dan penyakit mental.<sup>4</sup>

Kalimat motivasi cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan data yang diambil dari trends.google.co.id pada tanggal 22 Januari 2021, jumlah aktivitas pencarian kata “motivasi” pada Google di Indonesia selama 12 bulan terakhir cenderung tinggi. Jumlah pencarian kata “motivasi” dari tanggal 26 Januari 2020 hingga 16 Januari 2021 selalu berada di angka 60 hingga 100. Kueri yang terkait dengan kata “motivasi” paling pesat adalah “kalimat motivasi corona”, disusul dengan “kalimat motivasi mengikuti rekrutmen”, dan “kalimat motivasi untuk diri sendiri”. Dari data ini dapat dikatakan bahwa masyarakat di Indonesia membutuhkan motivasi khususnya di masa pandemi covid-19, untuk memotivasi dalam mencari pekerjaan dan memotivasi diri sendiri.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Czuchry, M dan Dansereau, D. F, “*Using Motivational Activities To Facilitate Treatment Involvement And Reduce Risk*”, *Journal Psychoactive Drugs*, Vol. 37, (2005), Hlm. 7-13.

<sup>5</sup> Google Trends, <http://trends.google.co.id/> “Motivasi” (22 Januari 2021, pukul 19:30 WIB)

Orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain disebut motivator. Salah satu tokoh motivator Indonesia yang terkenal di jejaring sosial Twitter dengan kalimat motivasinya adalah Merry Riana. Ia aktif memotivasi orang-orang melalui jejaring sosial dengan jumlah 4,8 juta pengikut di Twitter, 3,75 juta pelanggan di Youtube, dan 2,9 juta pengikut di Instagram. Berdasarkan jumlah pengikut dan pelanggan di jejaring sosial Merry Riana, kalimat motivasinya menjadi menarik untuk dikaji terutama pada jejaring sosial Twitter yang memiliki pengikut terbanyak.

Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur advisoris pada cuitan Merry Riana. Kalimat motivasi pada cuitan Merry Riana di jejaring sosial Twitter mengandung tindak tutur advisoris yang beragam. Menurut Andianto tindak tutur advisoris merupakan kategori tindak direktif yang mengekspresikan saran, anjuran, dan sebagainya dari penutur agar mitra tuturnya menyadari dan atau mau melakukan sesuatu yang disarankan tersebut.<sup>6</sup> Tindak tutur advisoris meliputi menyarankan, menasihatkan, mengonseling, mendorong, memperingatkan. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tindak tutur advisoris, dikarenakan masih belum banyak penelitian yang membahas mengenai tindak tutur advisoris. Selain itu, tindak tutur advisoris baik berupa nasihat, saran, dorongan, dan peringatan merupakan tindak tutur yang dibutuhkan oleh manusia untuk memperbaiki diri atau introspeksi diri dalam hal kebaikan.

Dalam memotivasi orang, Merry Riana juga menggunakan strategi tindak tutur untuk mengekspresikan maksud yang dikehendaki dari tuturannya tersebut

---

<sup>6</sup> Mujiman Rus Andianto, *Pragmatik: Direktif dan Kesantunan Berbahasa* (Yogyakarta: Gress Publishing, 2013), Hlm. 293.

kepada pengikutnya di Twitter. Hal itu dikarenakan berbeda maksud tuturan yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur, maka berbeda pula strategi yang digunakan. Hal itu perlu diketahui karena strategi yang digunakan dapat mempengaruhi maksud sebuah tuturan dapat tersampaikan dengan baik atau tidak. Penggunaan strategi tindak tutur yang tepat akan mengurangi terjadinya kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur.

Selain strategi tindak tutur, Merry Riana dalam cuitannya juga memiliki modus tindak tutur. Pada saat menghendaki mitra tutur untuk melakukan sesuatu, penutur dapat memunculkan bentuk ungkapan yang menyatakan keinginan, larangan atau perintah, informasi, pertanyaan, keharusan, dan harapan. Bentuk ungkapan yang bervariasi tersebut disebut dengan modus. Modus digunakan oleh penutur agar mitra tutur dapat mengenali suasana psikologis penutur melalui bentuk ungkapan dalam sebuah tuturan. Kridalaksana menyatakan bahwa, modus (mood, mode) merupakan kategori gramatikal bentuk verba yang mengungkapkan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran atau sikap penutur tentang apa yang diucapkannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Mujiman Rus Andianto, *Pragmatik: Direktif dan Kesantunan Berbahasa*. (Yogyakarta: Gress Publishing), Hlm. 37



Salah satu contoh dari tindak tutur advisoris pada cuitan Merry Riana di Twitter dapat dicermati pada data berikut ini.



Gambar 1.1 Cuitan Merry Riana di Twitter Tanggal 7 Juli 2021

Sumber: Twitter @MerryRiana

Segmen Tutur : Masa lalu adalah sesuatu yang sudah kita selesaikan dan tidak ada yang perlu diubah lagi. Jadi pergilah dan mulailah sesuatu yang baru.

Koteks :

Merry Riana (MR) : ~~

Pengikut (P) : Benar juga itu, jangan diingat-ingat lagi.

Konteks : Tuturan tersebut dituturkan oleh Merry Riana sebagai motivator kepada pengikutnya, sehingga dalam tindak tutur ini Merry Riana merupakan penutur dan pengikutnya merupakan mitra tutur. Tuturan ini terjadi di jejaring sosial Twitter. Realisasi dari tuturan di atas

merupakan kalimat informasi dan perintah. Peristiwa terjadi pada Tanggal 7 Juli 2021.

Tindak tutur di atas merupakan bentuk dari tindak tutur advisoris mendorong yang dilakukan oleh Merry Riana sebagai motivator. Merry Riana mendorong pengikutnya pada jejaring sosial Twitter untuk melakukan suatu perbuatan melalui tuturannya, yaitu untuk pergi meninggalkan masa lalu dan memulai sesuatu yang baru. Pengategorian tindak tutur tersebut sebagai tindak advisoris mendorong didasari oleh: (1) ditemukan penggunaan penanda sufiks *-lah* pada verba pergi dan mulai yang secara implisit memiliki maksud mendorong; (2) kenyataan bahwa konteks tuturan tersebut dituturkan oleh Merry Riana yang merupakan seorang motivator. Penutur berwenang untuk mendorong pengikutnya dalam upaya menjalankan peran sebagai motivator. Tuturan tersebut memberikan keyakinan kepada pengikutnya di jejaring sosial Twitter untuk pergi meninggalkan masa lalu dan memulai sesuatu yang baru mengingat masa lalu adalah sesuatu yang sudah selesai dan tidak perlu diubah lagi.

Pada segmen tutur tersebut diketahui bahwa Merry Riana menggunakan strategi tindak tutur langsung harfiah. Dikatakan tindak tutur langsung, sebab segmen tutur tersebut dituturkan secara langsung oleh penutur sebagai tuturan yang menyatakan dorongan kepada mitra tutur atas keinginannya (tindak tutur advisoris mendorong). Dikatakan harfiah, sebab maksud tuturan yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur sesuai dengan makna tuturannya. Dalam hal ini, penutur tidak memiliki maksud lain dalam tuturannya selain memberikan dorongan kepada mitra tutur. Selain itu, alasan penutur menggunakan strategi tindak tutur langsung harfiah dikarenakan agar tuturan berupa dorongan yang diberikan lebih mudah

diterima dan dipahami oleh mitra tutur. Tindak tutur mendorong tersebut diekspresikan dengan cara memberikan informasi dan perintah. Berdasarkan data di atas, tindak tutur mendorong diungkapkan dengan tuturan indikatif, namun maksud yang diungkapkan penutur sebenarnya adalah mendorong mitra tutur supaya yakin untuk pergi meninggalkan masa lalu dan memulai sesuatu. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan mengkaji realisasi, strategi, dan modus tutur advisoris dengan judul Tindak Tutur Advisoris dalam Cuitan Merry Riana di Twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di Twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021. Sub fokus pada penelitian ini, yaitu:

1. Realisasi tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021.
2. Strategi tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021.
3. Modus tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Mengacu kepada Fokus dan Subfokus, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di Twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021?”



## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mengharapkan penelitian ini akan menghasilkan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi mahasiswa Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan khasanah pengetahuan dan bahan diskusi pada mata kuliah Pragmatik. Selain itu, bagi peneliti yang selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitiann lain yang sejenis dengan teori serta pembahasan yang lebih mendalam.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh yang baik untuk lebih bijak dalam menulis sebab sesuatu yang mereka tulis dapat mendorong orang lain ke arah yang lebih baik maupun sebaliknya sehingga masyarakat diharapkan akan lebih bijak dalam menulis.